

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi (Fe) di Puskesmas Lhoong Kabupaten Aceh Besar

The Relationship Between Knowledge and Attitude of Pregnant Women with Tablet Consumption Compliance Iron (Fe) at Lhoong Health Center Big Aceh District

Roza Aryani*¹, Afriana², Nurlela Qadri³

^{1,2,3}STIKes Muhammadiyah, Aceh Jln. Harapan No. 14 Punge Blang Cut, Banda Aceh, Indonesia

*Korespondensi Penulis: ¹oja.aryani@gmail.com, ²afriana130487@gmail.com, ³nurlelaqadri84@gmail.com,

Abstrak

Berdasarkan *World Health Organization* (WHO) dalam *Infodatin Gizi* (2021) menyebutkan diperkirakan 40% ibu hamil di seluruh dunia mengalami anemia. Salah satu penyebab terjadinya anemia adalah ketidakpatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi sehingga memiliki peluang yang lebih besar untuk terkena anemia. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) di Puskesmas Lhoong Aceh Besar Jenis penelitian ini adalah penelitian survei yang bersifat analitik, penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan suatu keadaan atau situasi dengan pendekatan *cross sectiona*. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan cara *total sampling* yaitu seluruh populasi. Jumlah sample pada penelitian ini adalah 42 ibu hamil dengan anemia pada trimester II dan trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Lhoong Aceh Besar. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden yang berpengetahuan tinggi yaitu 25 orang (59,5%) dan Mayoritas responden bersikap negatif dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe) yaitu 22 orang (52,4%). Pada *uji chisquare* menunjukkan variabel pengetahuan dapat dilihat dengan nilai *P* value sebesar 0,000 ($P < 0,05$) dan variabel sikap dengan nilai *P* value sebesar 0,016 ($P < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan ada hubungan pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe). Ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) di Puskesmas Lhoong Kabupaten Aceh Besar. Tenaga kesehatan disarankan agar memberikan dan meningkatkan informasi tentang manfaat tablet Fe sehingga masyarakat termotivasi untuk patuh mengkonsumsi tablet besi.

Kata Kunci: Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi, Pengetahuan, Sikap

Abstrak

Based on the World Health Organization (WHO) in the Nutrition Infodata (2021) it is estimated that 40% of pregnant women worldwide experience anemia. One of the causes of anemia is the disobedience of pregnant women consuming iron tablets so that they have a greater chance of developing anemia. To determine the relationship between knowledge

and attitudes of pregnant women with adherence to consumption of iron (Fe) tablets at the Lhoong Aceh Besar Health Center, this type of research was a survey research. analytic in nature, research directed at explaining a situation or situation with a cross sectional approach. Sampling in this study using total sampling, namely the entire population. The number of samples in this study were 42 pregnant women with anemia in the second and third trimesters in the working area of the Lhoong Aceh Besar Health Center. The results showed that the majority of respondents had high knowledge, namely 25 people (59.5%) and the majority of respondents had a negative attitude in consuming iron (Fe) tablets, namely 22 people (52.4%). The chi square test shows that the knowledge variable can be seen with a P value of 0.000 ($P < 0.05$) and the attitude variable with a P value of 0.016 ($P < 0.05$), so it can be concluded that there is a relationship between knowledge and attitudes with consumption compliance iron (Fe) tablets. There is a relationship between knowledge and attitudes of pregnant women with adherence to consumption of iron (Fe) tablets at the Lhoong Health Center in Aceh Besar District. Health workers are advised to provide and increase information about the benefits of Fe tablets so that people are motivated to comply with consuming iron tablets.

Keywords: *Compliance with Iron Tablet Consumption, Knowledge, Attitude*

PENDAHULUAN

Era *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan telah dimulai saat negara-negara anggota Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB), termasuk Indonesia, menyepakati *Outcome Document* SDGs pada tanggal 2 Agustus lalu. Dokumen ini berisi tentang deklarasi, tujuan, target dan cara pelaksanaan SDGs hingga tahun 2030. Dokumen ini adalah kerangka kerja pembangunan global baru pengganti *Millenium Development Goals* (MDGs) yang berakhir tahun 2015 ini, dengan 17 tujuan dan 169 target (Kemenkes RI, 2018).

Dalam menurunkan Angka Kematian Anak, berbagai upaya yang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kesehatan anak Indonesia, yakni melalui *continuum of care* berdasarkan siklus hidup, *continuum of care* berdasarkan pelayanan kesehatan (*promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif*), *continuum of care pathway* sejak anak di rumah, di masyarakat (pelayanan posyandu dan poskesdes), di fasilitas pelayanan kesehatan dasar, dan di fasilitas pelayanan kesehatan rujukan. Dalam meningkatkan Kesehatan Ibu, pemerintah mengatasi berbagai hambatan yang dihadapi ibu-ibu dalam persalinan antara lain dikembangkan tiga program penting, yaitu Jaminan Persalinan, Kelas Ibu Hamil, atonia

uteri, inersia uteri, retensio plasenta. Angka kejadian anemia di Indonesia semakin tinggi dikarenakan penanganan anemia dilakukan ketika ibu hamil bukan dimulai sebelum kehamilan (Kemenkes RI, 2018).

Suplementasi besi atau pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan besi. Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi tablet zat besi. Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari. Ketidapatuhan ibu hamil meminum tablet zat besi dapat memiliki peluang yang lebih besar untuk terkena anemia (Yanti, 2017).

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam kepatuhan ibu hamil. Ketidapatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe sesuai anjuran petugas kesehatan merupakan suatu dampak dari ketidaktahuan mereka tentang pentingnya asupan zat besi yang cukup saat kehamilan. Selain pengetahuan, faktor lain yang sangat memegang peranan penting dalam kepatuhan adalah sikap ibu hamil. Ibu hamil yang memiliki sikap yang baik akan mengerti bahwa pentingnya memeriksakan kehamilan ke pelayanan kesehatan dan mengkonsumsi tablet Fe (Rahmawati, 2012).

Menurut Septiana Indratmoko (2021), dalam penelitiannya menyatakan ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Cilacap Selatan I. Hubungan tersebut dapat dilihat dari semakin tingginya pengetahuan Ibu tentang anemia maka semakin positif pula sikap ibu tersebut dalam melakukan pencegahan anemia.

Menurut *World Health Organization* (WHO) dalam Infodatin Gizi (2021) menyebutkan diperkirakan 40% ibu hamil di seluruh dunia mengalami anemia, hal ini disebabkan sel darah merah yang terlalu sedikit atau abnormal, atau tidak cukup hemoglobin, sehingga terjadi penurunan kapasitas darah untuk membawa oksigen ke jaringan tubuh, dan mengakibatkan gejala seperti kelelahan, kelemahan, pusing dan sesak napas.

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi

anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 48,9%. Dengan wilayah Indonesia bagian barat tergolong tinggi, anemia di Aceh sebanyak 56,6%, Sumatera Utara 77,9%, Sumatera Barat 8,9%, Riau 65,6%, Jambi 74,2 %, Sumatera Selatan 5,3%, Lampung 60,7%. Dalam penanggulangan anemia pada ibu hamil, Kemenkes telah mempunyai kebijakan agar anemia tidak berdampak terhadap kondisi persalinan dan nifas yang beresiko terhadap kematian salahsatunya dengan pemberian tablet Fe.

Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Provinsi Aceh, cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe di Provinsi Aceh adalah sebesar 81%, dari jumlah target cakupan pemberian tablet Fe Nasional yaitu 80%, hal ini menandakan Provinsi Aceh telah sesuai target Nasional. Namun presentase cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe di Kabupaten Aceh Besar termasuk rendah yaitu 70% dari cakupan Nasional. Rendahnya cakupan tablet Fe di kabupaten Aceh Besar disebabkan dalam penentuan sasaran ibu hamil yang terlalu besar dari data riil dilapangan, penyebab lainnya adalah karena rasa tablet Fe yang menimbulkan mual dan muntah. Oleh karena itu perlu perhatian daerah untuk meningkatkan cakupan pemberian tablet Fe ini, Khususnya pada ibu hamil (Dinas Kesehatan Provinsi Aceh, 2021).

Data dari Puskesmas Lhoong Aceh Besar pada tahun 2020 menunjukkan jumlah ibu hamil sebanyak 134 orang, dan jumlah ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 68 orang ibu hamil. Pada tahun 2021 terjadi peningkatan ibu hamil dengan anemia di Kecamatan Lhoong Aceh Besar sebanyak 87 orang dari jumlah ibu hamil sebanyak 138 orang. Dengan persentase cakupan pemberian tablet Fe pada Kecamatan Lhoong sebesar 27%.

Tujuan Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) di Puskesmas Lhoong Aceh Besar tahun 2022.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei yang bersifat analitik, penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan suatu keadaan atau situasi dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil

dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) di wilayah kerja Puskesmas Lhoong Kabupaten Aceh Besar Tahun 2022. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dengan anemia di wilayah kerja Puskesmas Lhoong Kabupaten Aceh Besar yaitu 42 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan cara *total sampling* yaitu seluruh populasi, dengan kriteria ibu hamil dengan anemia pada trimester II dan trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Lhoong Aceh Besar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden tentang
Kepatuhan Konsumsi Tablet besi (Fe) di Wilayah Kerja
Puskesmas Lhoong Kabupaten Aceh Besar

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	SD	1	2,4
2	SMP	5	11,9
3	SMA	30	71,4
4	Sarjana	6	14,3
Jumlah		42	100

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden tentang
Kepatuhan Konsumsi Tablet besi (Fe) di Wilayah Kerja
Puskesmas Lhoong Kabupaten Aceh Besar

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	25	59,5
2	Rendah	17	40,5
Jumlah		42	100

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Sikap Responden di Wilayah Kerja Puskesmas
Lhoong Kabupaten Aceh Besar

No	Sikap	Frekuensi	Persentase
1	Positif	20	47,6
2	Negatif	22	52,4
Jumlah		42	100

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Kepatuhan Konsumsi Tablet besi (Fe) di
Wilayah Kerja Puskesmas Lhoong Kabupaten Aceh Besar

No	Sikap	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	16	38,1
2	Sedang	5	11,9
3	Rendah	21	50,0
Jumlah		42	100

2. Hasil Bivariat

Tabel 4.5
Hubungan Pengetahuan dengan kepatuhan Tablet Besi
(Fe) di Wilayah Kerja Puskesmas Lhoong Aceh Besar

No	Pengetahuan	Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe						Total		P Value
		Tinggi		Sedang		Rendah		f	%	
		f	%	f	%	f	%			
1	Tinggi	15	36,7	5	11,9	5	11,9	25	59,5	0,000
2	Rendah	1	2,4	0	0	16	38,1	17	40,5	
Total		16	39,1	5	11,9	21	50	42	100	

Tabel 4.6
Hubungan Sikap dengan kepatuhan Tablet Besi (Fe) di
Wilayah Kerja Puskesmas Lhoong Aceh Besar

No	Sikap	Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe						Total		P Value
		Tinggi		Sedang		Rendah		f	%	
		f	%	f	%	f	%			
1	Negatif	4	9,5	4	9,5	14	33,3	22	52,4	0,016
2	Positif	12	28,6	1	2,4	7	16,7	20	47,6	
Total		16	38,1	5	11,9	21	50	42	100	

PEMBAHASAN

Menurut asumsi peneliti, hasil analisis hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) diperoleh, Uji statistik *chisquare* menunjukkan variabel pengetahuan dengan nilai ($P < 0,00$), berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe). Mengacu pada hasil uji tersebut dapat dijelaskan bahwa tingkat pengetahuan berbanding lurus dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) artinya semakin rendah pengetahuan responden maka kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) juga akan rendah. Demikian juga sebaliknya jika pengetahuan responden tinggi maka kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) juga akan meningkat.

Hal ini sejalan dengan penelitian Hastanti (2019), hubungan pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di Wilayah Kerja Puskesmas Lawanga Kabupaten Poso. Mengacu pada hasil uji tersebut dapat dijelaskan semakin tinggi pengetahuan ibu tentang anemia defisiensi akan meningkatkan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe dan sebaliknya semakin rendah pengetahuan ibu tentang anemia defisiensi akan menurunkan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Hal ini juga sesuai dengan yang dikutip oleh Notoatmodjo (2012) yang menyatakan bahwa tindakan seseorang individu termasuk kemandirian dan tanggung jawabnya dalam berperilaku sangat dipengaruhi oleh domain kognitif atau pengetahuan. Pengetahuan ibu hamil yang baik tentang manfaat tablet Fe akan mempengaruhi mereka dalam mengkonsumsi tablet besi, cara meminum tablet Fe, dosis tablet Fe dan cara

mengonsumsi tablet Fe.

Pengetahuan Ibu hamil tentang tablet Fe sangat berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe. Hasil penelitian Juliyanti (2018) yang menyatakan bahwa bahwa pengetahuan mempengaruhi pada kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet besi. Dengan kata lain ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet besi di Wilayah kerja Puskesmas Meureubo Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat, hal ini dapat dilihat dari sebahagian besar responden yakni sebanyak 27 orang (51%) yang pengetahuannya di kategorikan baik terdapat 22 orang (77,8%) yang patuh dalam konsumsi tablet, bila dibandingkan dengan kategori pengetahuan yang kurang baik dimana dari 26 orang (49%) terdapat 14 orang (53,8%) yang tidak patuh dalam konsumsi tablet besi.

Menurut asumsi peneliti, sikap sangat berpengaruh terhadap kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe). Tingkat sikap berbanding lurus dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) artinya semakin positif sikap responden maka kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) juga akan meningkat. Demikian juga sebaliknya jika sikap responden negatif maka kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) juga akan rendah.

Sehingga hasil analisis hubungan antara sikap dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) diperoleh Uji statistik chi-square menunjukkan variabel sikap dengan nilai $p = 0,016$ ($p < 0,05$), berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe). Mengacu pada hasil uji tersebut dapat dijelaskan bahwa tingkat pengetahuan berbanding lurus dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe), artinya semakin positif sikap responden maka kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) juga akan meningkat. Demikian juga sebaliknya jika sikap responden negatif maka literasi kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) juga akan rendah.

Hal ini sejalan dengan penelitian Juliyanti (2018) yang menyatakan berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa sikap memberi pengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet besi. Dengan kata lain ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet besi (Fe) di Wilayah Kerja Puskesmas Meureubo Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat, hal ini dapat dilihat dari 53 responden sebagian besar responden yakni sebanyak 24 orang (45,3%) yang sikapnya di kategorikan

baik terdapat 19 orang (79,2%) yang patuh dalam konsumsi tablet besi bila dibandingkan dengan kategori sikap yang kurang baik dimana dari 29 orang (54,7%) ternyata terdapat 15 orang (51,7%) yang tidak patuh dalam konsumsi tablet besi.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Erwin dkk (2017) di Puskesmas Seberang Padang dengan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$) yaitu terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi yang menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki sikap positif lebih patuh mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki sikap negatif. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian oleh Selnia (2017) di Puskesmas rawat inap Cempaka Putih dengan nilai $p = 0,044$ ($p < 0,05$) bahwa ada hubungan sikap ibu hamil dengan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet tambah darah. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2019) di BPM Mardiani Ilyas Aceh diperoleh nilai $\text{sig-p} (0,000) < \text{nilai sig-}\alpha (0,05)$ hal ini dibuktikan bahwa ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. Hasil penelitian ini diperkuat pada penelitian yang telah dilakukan oleh Nurrohmah dkk (2020) di Puskesmas Klari yang dibuktikan bahwa hasil uji statistik nilai $p\text{-value} = 0,001$ ($<0,05$) yang berarti sikap memiliki hubungan dengan kepatuhan penggunaan Fe pada ibu hamil.

Menurut Notoatmodjo (2012) seseorang yang memiliki sikap yang baik dalam melakukan sesuatu itu adalah seseorang yang memiliki kesiapan atau kesediaan dalam bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Dimana sikap merupakan tindakan aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Sikap ibu itu merupakan suatu sindrom atau kumpulan gejala dalam merespon stimulus atau objek. Sehingga sikap itu melibatkan pikiran, perasaan, dan gejala kejiwaan yang lain.

KESIMPULAN

Pengetahuan tentang konsumsi tablet besi (Fe) di wilayah kerja Puskesmas Lhoong Kabupaten Aceh Besar mayoritas dengan kategori Tinggi yaitu sebesar 59,5%. Sikap tentang konsumsi tablet besi (Fe) di wilayah kerja Puskesmas Lhoong Kabupaten Aceh Besar mayoritas dengan kategori negatif yaitu sebesar 52,4%. Terdapat hubungan pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) di Puskesmas Lhoong

Kabupaten Aceh Besar dengan nilai P value sebesar 0,000 (P value <0,005). Terdapat hubungan sikap dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) di Puskesmas Lhoong Kabupaten Aceh Besar dengan nilai P value sebesar 0,016(P value <0,005).

SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi peningkatan pengetahuan maupun wawasan peserta didik kebidanan dan diharapkan menjadi salah satu intervensi kebidanan yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan Tablet fe

DAFTAR PUSTAKA

- Adventus, M., Jaya, I. M. M., & Mahendra, D. (2019). *Buku Ajar Promosi Kesehatan. In Pusdik SDM Kesehatan.*
<http://repository.uki.ac.id/2759/1/Bukumodulpromosikesehatan.pdf>
- Damayanti, Ayu. 2017. *Analisis Faktor Predisposisi yang Berhubungan Dengan Prilaku Masyarakat dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk di RW 004 Kelurahan Nambangan Kidul Kecamatan Manguharjo Kota Madiun Tahun 2017.* Program Studi S1 Keperawatan STikes Bhakti Husada Mulia Madiun.
- Dinas Kesehatan Provinsi Aceh. 2021. *Profil Kesehatan Aceh tahun 2020.* Diakses pada tanggal 28 April 2021 dari <https://dinkes.acehprov.go.id/jelajah/read/2021/04/28/136/profil-kesehatan-aceh-tahun-2020.html>
- Dinkes, P. B. (2019). *Profil Kesehatan Provinsi Bali 2018.* Dinas Kesehatan Provinsi Bali. <https://www.diskesbaliprov.go.id>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016, *Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur (WUS), Ditjen Kesehatan Masyarakat Bina Gizi Masyarakat.*
- _____. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia 2017.* Jakarta: Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 31 Januari 2019 dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatanindonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf>
- Lestari (2011). *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Sikap Pencegahan Terhadap Anemia di RSIA Arvita Bunda Yogyakarta.* <http://repository.um-palembang.ac.id>

- Misriani M. 2018. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi (Fe) Di Puskesmas Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018*. <https://Repository.Um-Palembang.Ac.Id/Id/Eprint/542/1/Skripsi380-1704274452.Pdf>
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pertiwi, Intan. 2016. *Gambaran Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi di Puskesmas Godean II, Sleman Yogyakarta*. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- Rahmawati, F, Subagio, Wahyu, H. 2012. *Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Folat pada Ibu Hamil dan Faktor yang Mempengaruhi*. <http://eprints.undip.ac.id/38397/>.
- Rahmi, Rosyda Fitri. 2019. *Hubungan Tingkat Kepatuhan Dosis, Waktu Dan Cara Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Umur Kehamilan 28-31 Minggu Di Puskesmas Semanu*. Diakses pada tanggal 18 Januari 2020 dari <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/2265/>
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). 2018. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018*.
http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf – Diakses Agustus 2018.
- Sarlani, Dita Purnamasari. 2017. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Ferosus (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sampara Kabupaten Konawe*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Kendari.
- Susiloningtyas, I. (2012). *Pemberian Zat Besi (Fe) Dalam Kehamilan*. Retrieved from <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/majalahilmiahsultanagung/article/view/74/68>
- Wawan, dkk. 2014. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- World Health Organization (WHO). 2021. *Health Topics/ Anaemia*. Website: <https://www.who.int/>
- Yanti. 2017. *Panduan Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta: EGC.